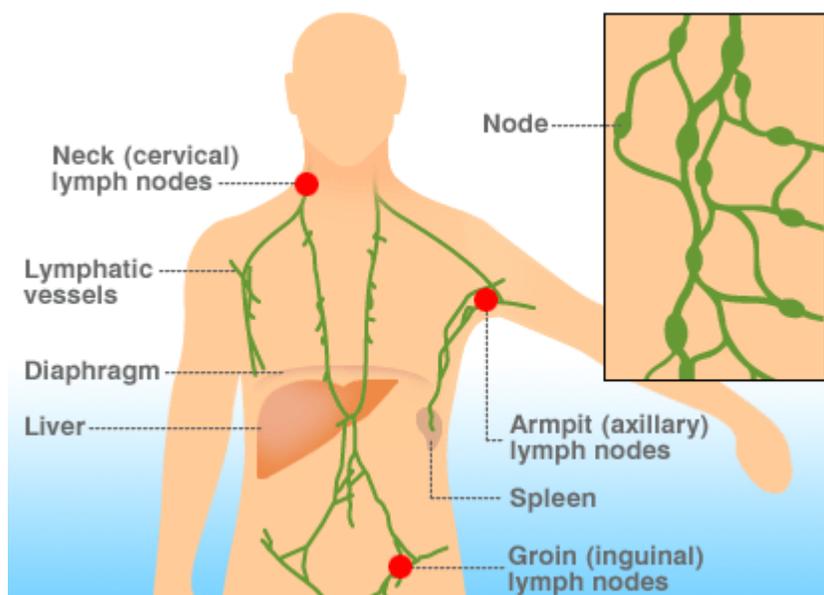


# Kelenjar Getah Bening (K G B)

Kelenjar getah bening terdapat di beberapa tempat di tubuh kita. Kelenjar getah bening adalah bagian dari sistem pertahanan tubuh kita. Tubuh kita memiliki kurang lebih sekitar 600 kelenjar getah bening, namun hanya didaerah submandibular (bagian bawah rahang bawah), ketiak atau lipat paha yang teraba normal pada orang sehat.



Terbungkus kapsul fibrosa yang berisi kumpulan sel-sel pembentuk pertahanan tubuh dan merupakan tempat penyaringan antigen (protein asing) dari pembuluh-pembuluh getah

bening yang melewatinya. Pembuluh-pembuluh limfe akan mengalir ke KGB sehingga dari lokasi KGB akan diketahui aliran pembuluh limfe yang melewatinya.

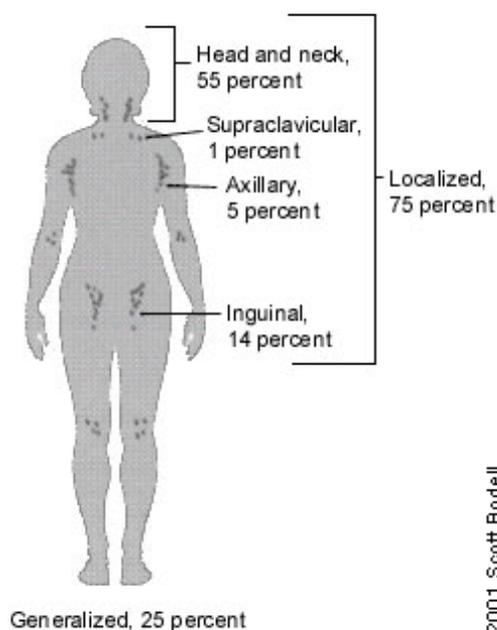
Oleh karena dilewati oleh aliran pembuluh getah bening yang dapat membawa antigen (mikroba, zat asing) dan memiliki sel pertahanan tubuh maka apabila ada antigen yang menginfeksi maka kelenjar getah bening dapat menghasilkan sel-sel pertahanan tubuh yang lebih banyak untuk

mengatasi antigen tersebut sehingga kelenjar getah bening membesar. Pembesaran kelenjar getah bening dapat berasal dari penambahan sel-sel pertahanan tubuh yang berasal dari KBG itu sendiri seperti limfosit, sel plasma, monosit dan histiosit, atau karena datangnya sel-sel peradangan (neutrofil) untuk mengatasi infeksi di kelenjar getah bening (limfadenitis), infiltrasi (masuknya) sel-sel ganas atau timbunan dari penyakit metabolit makrofag (gaucher disease).

Pembesaran kelenjar getah bening 55% berada di daerah kepala dan leher karena itu bahasan diutamakan pada pembesaran kelenjar getah bening di daerah kepala dan leher. Dengan mengetahui lokasi pembesaran KGB maka kita dapat mengerahkan kepada lokasi kemungkinan terjadinya infeksi atau penyebab pembesaran KGB.

## Penyebab

Pembesaran kelenjar getah bening dapat dibedakan menjadi lokal atau umum (generalized). Pembesaran kelenjar getah bening umum didefinisikan sebagai pembesaran kelenjar getah bening pada dua atau lebih daerah. Daerah-daerah terdapatnya kelenjar getah bening adalah :



Penyebab yang paling sering adalah Infeksi. Hasil dari proses infeksi dan infeksi yang biasanya terjadi adalah infeksi oleh virus pada saluran pernapasan bagian atas (rinovirus, virus parainfluenza, influenza, respiratory syncytial virus (RSV), coronavirus, adenovirus atau reovirus).

Virus lainnya virus ebstein barr, cytomegalovirus, rubela, rubeola, virus varicella-zoster, herpes simpleks virus, coxsackievirus, human immunodeficiency virus. Bakteri pada peradangan KGB (limfadenitis) dapat disebabkan Streptokokus beta hemolitikus Grup A atau stafilokokus aureus. Bakteri anaerob bila berhubungan dengan caries dentis (gigi berlubang) dan penyakit gusi. Difteri, Hemofilus influenza tipe b jarang menyebabkan hal ini. Bartonella henselae, mikrobakterium atipik dan tuberkulosis dan toksoplasma.

Keganasan seperti leukimia, neuroblastoma, rhabdomyosarkoma dan limfoma juga dapat menyebabkan limfadenopati. Penyakit lainnya yang salah satu gejalanya adalah limfadenopati adalah kawasaki, penyakit kolagen, lupus. Obat-obatan juga menyebabkan limfadenopati umum. Limfadenopati daerah leher pernah dilaporkan setelah imunisasi (DPT, polio atau tifoid).

Masing-masing penyebab tidak dapat ditentukan hanya dari pembesaran kelenjar getah bening saja, melainkan dari gejala-gejala lainnya yang menyertai pembesaran kelenjar getah bening.

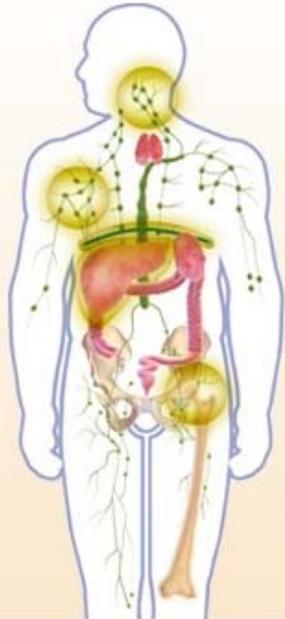
## Limfoma dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

### Limfoma Non Hodgkin (LNH)

Limfoma non-hodgkin adalah kelompok keganasan primer imfosit yang dapat berasal dari limfosit B, limfosit T dan kadang (amat jarang) berasal dari sel NK (natural killer) yang berada dalam sistem limfe; yang sangat heterogen, baik tipe histologist, gejala, perjalanan klinis, respon terhadap pengobatan, maupun prognosis.

Pada LNH sebuah sel limfosit berproliferasi secara tak terkendali yang mengakibatkan terbentuknya tumor. Seluruh sel LNH berasal dari satu sel limfosit, sehingga semua sel dalam tumor pasien LNH sel B memiliki immunoglobulin yang sama pada permukaan selnya.

Your NHL stage	How much NHL you have and where it is in your body
<b>Stage 1</b>	NHL in 1 lymph node area or in 1 organ outside the lymph nodes
<b>Stage 2</b>	NHL in several lymph node areas either above or below the diaphragm
<b>Stage 3</b>	NHL in several lymph node areas both above and below the diaphragm
<b>Stage 4</b>	Widespread NHL found beyond the lymph nodes and spleen that has spread to 1 or more other organs



Pengobatan inti LNH saat ini meliputi kemoterapi, terapi antibodi monoklonal, radiasi, terapi biologik dan cangkok sum-sum tulang. Penentuan jenis terapi yang diambil amat bergantung kondisi individual pasien dan bergantung pada 3 faktor utama :

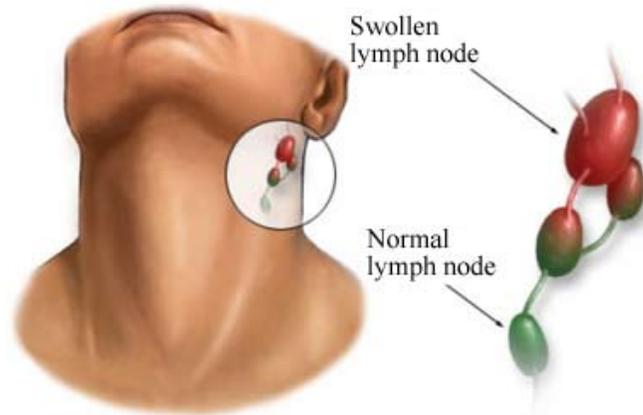
1. Stadium
2. Ukuran
3. Derajat keganasan

## Limfoma Hodgkin (LH)

Penyakit Hodgkin termasuk dalam keganasan limforetikular yaitu : limfoma malignum yang terbagi dalam limfoma malignum Hodgkin dan limfoma malignum non Hodgkin.



Kedua penyakit tersebut dibedakan secara histopatologis, dimana pada limfoma Hodgkin ditemukan sel Reed Sternberg.



Analisis PCR menunjukkan bahwa sel Reed Sternberg berasal dari folikel sel B yang mengalami gangguan struktur pada immunoglobulin, sel ini juga mengandung suatu faktor transkripsi inti sel. Kedua hal tersebut menyebabkan gangguan apoptosis.

Di dalam pengobatan Limfoma Hodgkin langkah pertama yang harus dilakukan adalah penentuan stadium penyakit.

- Dipastikan dengan biopsi eksisi kelenjar getah bening.
- Anamnesis dan pemeriksaan fisik
- Evaluasi laboratorium: pemeriksaan darah lengkap, uji fungsi hati, uji fungsi ginjal, urinalisis.
- Rontgen foto toraks, CTscan toraks, abdomen, dan pelvis.
- Biopsi sumsum tulang
- Laparotomi dengan splenektomi untuk menentukan stadium

Baik limfoma hodgkin maupun limfoma non-hodgkin diterapi dengan obat yang disebut kemoterapi. Kemoterapi biasanya menggunakan lebih dari 1 jenis obat (obat kombinasi), dan kadang diperlukan terapi dengan penyinaran (radioterapi).

Bagaimana tingkat kesembuhan (remisi) pada limfoma ?

Untuk kanker, tidak digunakan istilah sembuh, melainkan remisi. Remisi masing-masing limfoma bergantung dari berat ringannya penyakit.

Pada limfoma non-hodgkin tingkat I dan II, kemungkinan untuk remisi mencapai lebih dari 90%, sedangkan untuk tingkat III dan IV sekitar 70-80%. Pada limfoma hodgkin tingkat remisi mencapai 60-80%.

## Catatan

- *Limfoma adalah suatu bentuk keganasan (malignansi) dari sel sistem imun.*
- *Limfoma ada 2 jenis yaitu: limfoma hodgkin dan limfoma non-hodgkin.*
- *Limfoma non-hodgkin lebih sering menyerang anak-anak, sedangkan limfoma hodgkin lebih sering menyerang remaja muda.*
- *Tingkat kesembuhan (remisi) limfoma bergantung dari tingkat keparahan penyakit.*

*Semoga Bermanfaat*

\*Reference : Berbagai sumber

Correspondence Services :



Jl. Tanah Abang II No. 87 E  
Cideng Barat - Jakarta 10150  
Telp. (021) 350 3182, Fax. (021) 350 3126  
Email : [info.services@nucleus-precise.com](mailto:info.services@nucleus-precise.com)

---

\* Sebagai catatan, jangan lupakan untuk berkonsultasi tentang penyakit ini dengan dokter Anda. Mereka adalah sumber yang tepat untuk menangani masalah medis dengan profesional. Informasi yang diberikan di sini bersumber dari berbagai sumber yang bersifat edukasi dan alternatif, bukan sebagai pengganti dari pengobatan medis apapun, saran, nasihat, konsultasi ataupun pengganti kunjungan kepada dokter Anda.